



PERBANDINGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA YANG DIAJAR DENGAN PENDEKATAN *VISUAL THINKING* DAN YANG DIAJAR DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DI KELAS VIII SMP SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO

Oleh:
Siti Nuraini

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan pendekatan *visual thinking* lebih baik dibandingkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan *visual thinking*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain perbandingan kelompok statik (*Static-Group Comparison*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo. Sampel pada penelitian ini adalah dua kelas, yaitu kelas VIII D sebanyak 40 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebanyak 40 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika dan lembar angket respon siswa. Tes yang digunakan adalah tes evaluasi akhir, yang diberikan setelah siswa diberi perlakuan.

Setelah dilakukan analisis data, diperoleh dari hasil penelitian rata-rata(mean) untuk kelompok eksperimen sebesar 76,38 dan kelompok kontrol sebesar 74,94. Dengan menggunakan analisis statistik uji hipotesis kesamaan dua rata-rata(uji-t), maka sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas dan diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Dan dengan analisis statistik uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 0,647$ dengan derajat kepercayaan 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = t_{78;0,05} = 1,671$. Maka diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga tolak H_0 terima H_1 . Yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *visual thinking* lebih baik dibandingkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Dari hasil analisis angket respon siswa diperoleh rata-rata presentase sebesar 76,38 % artinya siswa kelas eksperimen menerima sangat baik pembelajaran matematika dengan pendekatan *visual thinking*.

Kata kunci: pemecahan masalah matematika, pendekatan *visual thinking*, pembelajaran konvensional